

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum mengenai tugas akhir yang diangkat meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan permasalahan dalam tugas akhir, tujuan, dan relevansi atau manfaat kegiatan tugas akhir.

#### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kuantitas produksi merupakan suatu kondisi yang harus diikuti peningkatan produktivitas bagi perusahaan. Efektivitas dan efisiensi yang terukur dapat dioptimalkan secara berkesinambungan untuk mencapai suatu kondisi produktivitas yang meningkat setiap tahunnya. Dalam proses lingkungan bisnis yang mencakup *input*, proses transformasi nilai tambah atau proses produksi, output hingga produk sampai kepada pelanggan tentunya tidak terlepas dari tinjauan produktivitas. Menurut Gaspersz, (1998:24) bahwa perusahaan perlu mengetahui pada tingkat produksi mana perusahaan itu beroperasi, agar dapat membandingkannya dengan produktivitas standar yang telah ditetapkan manajemen, dan mengukur tingkat perbaikan produktivitas dari waktu ke waktu. Peningkatan produktivitas merupakan sebuah keharusan bagi setiap perusahaan, untuk dapat terus bertahan, berkembang dan berkontribusi untuk sekitarnya (Hadi dkk, 2014).

PG. Rejo Agung Baru merupakan pabrik gula yang dikelola PT. Rajawali I, anak perusahaan agribisnis PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). PG. Rejo Agung Baru ini terletak di Jalan Yos Sudarso No. 23 Kelurahan Madiun Lor, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur. Pabrik gula di Kota Madiun ini didirikan pada 1894. PG. Rejo Agung memproduksi gula yang seluruh hasil produksinya diserap oleh konsumen pada kondisi yang stabil setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun kuantitas produksi gula yang dihasilkan oleh pabrik, selalu habis terjual kepada konsumen. Maka diperlukan

Suatu pengukuran produktivitas untuk mengetahui sejauh mana kinerja dan hasil capaian perusahaan. Hasil dari pengukuran akan menjadi dasar untuk melakukan peningkatan produktivitas diperiode yang akan datang melalui perbaikan yang berkolerasi antara *output* (produk) dan *input* (tenaga kerja, material dan sebagainya) sehingga diharapkan sumber daya akan lebih efektif dan efisien melalui perbaikan yang berkelanjutan. Tujuan perusahaan akan tercapai apabila usulan perbaikan produktivitas yang berdasarkan capaian efektivitas dan efisiensi yang terukur dapat dioptimalkan secara berkesinambungan untuk mencapai suatu kondisi produktivitas yang meningkat setiap tahunnya.

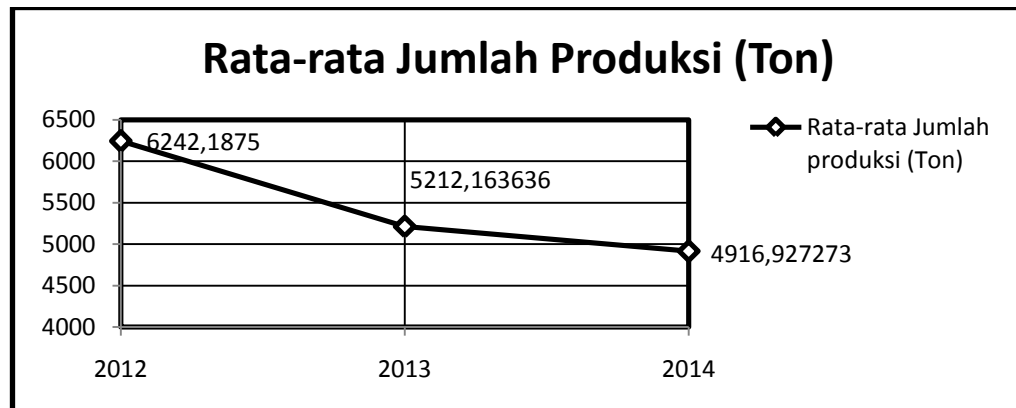
Kondisi PG. Rejo Agung pada tahun 2012,2013 dan 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data perusahaan PG. Rejo Agung bagian produksi

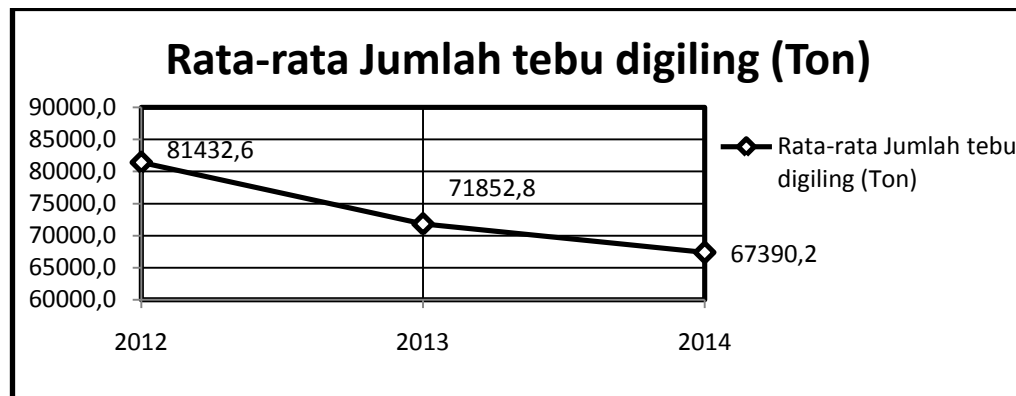
Thn	Rata-rata Jumlah produksi (Ton)	Rata-rata Jumlah tebu digiling (Ton)	Rata-rata Kapasitas Giling	Rata-rata Jam normal mesin (jam)	Rata-rata Kerusakan Mesin (Jam)	Rata-rata Pemakaian listrik Turbin alternator+PLN (KWH)	Rata-rata Jumlah tenaga kerja pabrikasi (orang)	Rata-rata Jumlah tenaga kerja penanaman (orang)	Rata-rata Jumlah tenaga kerja tebang angkut (orang)
2012	6242,188	81432,6	4853,913	411	11,346	1.556.779,120	679	241	267
2013	5212,164	71852,8	4920,891	373	0,558	1.449.741,212	695	244	253
2014	4916,927	67390,2	4938,855	375	6,486	1.357.799,027	593	188	219

(Sumber: KNS RA 2012-2014 dan Pabrikasi)

Dalam kondisi tiga tahun terakhir dapat diperoleh beberapa data yang dipergunakan dalam penelitian tugas akhir ini. Tabel 1.1 menunjukkan adanya penurunan jumlah produksi dari tahun 2012 ke tahun 2014. Pada tahun 2012 PG. Rejo Agung mampu memproduksi gula hingga 6.242,188 ton, dengan bahan baku tebu yang dibutuhkan 81.432,6 ton. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 rata-rata jumlah produksi gula menurun menjadi 5.212,164 ton dengan bahan baku 71.852,8 tondan 4.916,927 ton dengan bahan baku 67.390,2 ton. Penurunan jumlah produksi harus disikapi peningkatan produktivitas perusahaan. Diperlukan komitmen perbaikan yang berkelanjutan untuk menjaga peningkatan produktivitas perusahaan.



Gambar 1.1 Rata-Rata Jumlah Produksi  
(Sumber: Data Pabrikasi PG.Rejo Agung)



Gambar 1.2 Rata-Rata Jumlah Tebu Digiling  
(Sumber: Data Pabrikasi PG. Rejo Agung)

PG. Rejo Agung Baru belum melakukan pengukuran produktivitas mengenai topik rasio bahan baku dalam fenomena menurunnya jumlah produksi dan input bahan baku seperti pada Gambar 1.1 yang disebabkan oleh penurunan input bahan baku seperti pada Gambar 1.2. Oleh sebab itu, peneliti melakukan pengolahan data perusahaan terkait fenomena yang terjadi di perusahaan untuk mengetahui bagaimanakah produktivitas perusahaan pada tahun 2012, 2013 dan 2014 dalam kondisi *output* produk dan *input* bahan baku dari perusahaan yang menurun.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran dan analisis produktivitas dari kriteria produktivitas menggunakan pendekatan *objective matrix* dan *voting AHP*, dan dilakukan analisis indeks untuk mencari

akar penyebab masalah apabila terjadi penurunan produktivitas yang dialami oleh perusahaan, sehingga penelitian ini akan memberikan usulan dalam usaha peningkatan produktivitas perusahaan, dan apabila produktivitas dari perusahaan meningkat penelitian ini akan memberikan usulan untuk menjaga tingkat produktivitas perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat produktivitas perusahaan di bagian produksi?
2. Faktor-faktor apakah yang berpengaruh pada produktivitas ?
3. Bagaimana usaha peningkatan produktivitas perusahaan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur produktivitas parsial bagian produksi dengan menggunakan kriteria produktivitas
2. Mengidentifikasi faktor penyebab perubahan produktivitas
3. Memberikan usulan dalam upaya meningkatkan produktivitas untuk masa yang akan datang.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Mahasiswa dapat memenuhi kurikulum sebagai syarat kelulusan.
  - b. Sebagai sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan di perguruan tinggi untuk dapat diterapkan pada dunia nyata.
  - c. Mampu menerapkan pengukuran produktivitas dan pembobotan tiap kriteria produktivitas pada obyek penelitian.

2. Bagi Perusahaan
  - a. Memberikan informasi yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan menilai peningkatan produktivitas perusahaan.
  - b. Menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, Program Studi Teknik Industri.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam pengukuran produktivitas pada proses produksi adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas dilaksanakan selama periode pengukuran produktivitas tahun 2012, 2013 dan 2014.
2. Pengukuran produktivitas hanya dilakukan di bagian produksi tidak mencakup distribusi, dan rantai pasok.
3. Produktivitas yang diukur adalah produktivitas parsial/produktivitas faktor tunggal.

#### **1.5 Asumsi**

Adapun beberapa variabel yang penulis asumsikan adalah sebagai berikut:

1. Semua tenaga kerja diasumsikan memiliki hak dan kewajiban yang setara tergantung posisinya/jabatannya walaupun berbeda status.

#### **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penyusunan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, asumsi, serta sistematika penyusunan Tugas Akhir.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang konsep dan teoritis yang berkaitan pengukuran produktivitas dan strategi penjualan.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang teknik dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan data hasil pengumpulan data serta pengolahannya sesuai dengan tujuan penelitian.

**BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Berisikan tentang analisis dan interpretasi hasil pengolahan data.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan sebagai solusi terhadap permasalahan dalam penelitian ini.